

DOKUMENTASI

Observasi awal di Sekolah Dasar Negeri 5 Sa'dan secara khusus kelas V

Kegiatan Pembelajaran



Pelaksanaan penelitian di SD Negeri 5 Sa'dan

Wawancara dengan wali kelas V



1. Ya, saya telah melibatkan beberapa peserta didik yang memiliki masalah karakter dalam kegiatan ibadah singkat, seperti memimpin pujian, membaca Alkitab, dan berdoa. Namun, tidak hanya siswa yang bermasalah saja yang dilibatkan, tetapi juga siswa lain yang memiliki potensi dan minat dalam kegiatan keagamaan. Dari 14 siswa yang bermasalah, saya telah saya libatkan dalam kegiatan ibadah singkat.

2. Ya, ada beberapa kegiatan pembentukan karakter yang saya lakukan di sekolah, seperti:

- Kegiatan ibadah, guru memberikan refleksi yang singkat
- pembelajaran yang selalu dikaitkan dengan perilaku sopan santun
- kegiatan apel pagi bersama siswa selalu dilibatkan untuk memimpin temannya menyanyikan lagu wajib dan berdoa bersama.
- kerja bakti (untuk melatih siswa bekerja sama).
- membuat kelompok dalam proses pembelajaran agar dapat menerima pendapat dari teman-temannya
- selalu mengucapkan 4 kata ajaib (tolong, permisi, trimakasih, maaf)

3. Tantangan saya dalam mengajarkan karakter sopan santun secara khusus di lingkungan sekolah adalah:

- Kurangnya kesadaran dan motivasi dari 14 siswa ini, sehingga mereka mereka perlu diberikan pendekatan secara individu lalu dibimbing sampai mengalami perubahan

- Kurangnya kesadaran dan motivasi dari 14 siswa ini, sehingga mereka mereka perlu diberikan pendekatan secara individu lalu dibimbing sampai mengalami perubahan secara perlahan.

- Pengaruh negatif dari luar lingkungan sekolah seperti perkembangan teknologi mereka lebih mudah untuk mengakses berbagai informasi dengan cepat sehingga peserta didik mudah terpengaruh dengan informasi tersebut, misalnya bahasa² yang sedang trend di media sosial, dan film² yg mereka tonton baik itu melalui televisi dan hp yang memperlihatkan perilaku kurang menghargai sesama bahkan Kepada orang tua.

- kemudian kurangnya keterlibatan dari orang tua, mereka yang kurang diperhatikan di rumah karena mungkin sibuk dengan pekerjaan, hal itu juga menjadi tantangan saya di sekolah, di mana siswa tidak suka di tegur atau bahkan tidak mau mendengarkan nasehat.

- Keterbatasan waktu melakukan pendekatan individu.

4. Setelah melakukan pendekatan individu kepada 14 peserta didik yang bermasalah, saya melihat perubahan positif pada sekitar 10 siswa. Mereka mulai menunjukkan perubahan dalam perilaku sehari-hari, seperti:- Lebih sopan dan hormat kepada guru dan teman-teman, berbicara yang sopan terhadap sesama, Lebih aktif dalam kegiatan kelas dan lebih fokus dalam belajar. Namun masih ada beberapa siswa yang perlu diberikan perhatian khusus untuk terus dibimbing dan diarahkan secara perlahan.

1. Wawancara dengan siswa-siswa kelas V





Kegiatan pembagian raport



Kegiatan Apel Pagi

